

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Tempat Penelitian

1. Gambaran Rutan Pelaihari Klas IIB Pelaihari

Rutan Klas IIB Pelaihari terletak di Jl. A. Syairani, Kelurahan Sarang Halang, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Rutan Klas IIB Pelaihari *berdiri* dan diresmikan oleh Kepala Wilayah Dit-Jen Pemasarakatan IX Drs. H. Soeroso pada tanggal 27 Februari 1982.¹

Rutan Klas IIB *Pelaihari* berada di pusat kota Pelaihari dan berdekatan dengan Ruang Terbuka Hijau serta Kantor Pemerintahan Kabupaten Tanah Laut. Bangunan Rumah Tahanan Negara Klas IIB Pelaihari dibangun di atas tanah seluas 4.878 m² dan dengan luas bangunan 2.476 m². Rumah Tahanan Negara Klas IIB Pelaihari merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Kantor Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Selatan. Adapun gambaran umum Rumah Tahanan Negara Klas IIB Pelaihari adalah sebagai berikut:

- a. Kantor Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kalimantan Selatan
- b. Nama UPT: Rumah Tahanan Negara Klas IIB Pelaihari
- c. Kapasitas: 125 orang, Jumlah penghuni 305 Tahanan dan Napi
- d. Luas: Bangunan 2476 m²
- e. Alamat: Jl. A. Syairani Kelurahan Sarang Halang Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.²

¹Dokumen Profiling UPT Pemasarakatan Rutan Klas IIB Pelaihari, 2022.

²Dokumen Profiling UPT Pemasarakatan Rutan Klas IIB Pelaihari, 2022.

Rumah Tahanan Negara (*Rutan*) Klas IIB Pelaihari terdiri dari beberapa kategori warga binaan pemasyarakatan (WBP), di antaranya Narapidana dewasa (laki-laki dan perempuan), Tahanan dewasa (laki-laki dan perempuan), dan Narapidana Anak (Laki-laki). Dengan beragamnya WBP yang ada, membuat Rumah Tahanan Negara Klas IIB Pelaihari menjalankan beberapa fungsi sekaligus, memiliki 3 blok pria yang masing-masing terdiri dari 5 kamar, 1 blok wanita yang terdiri dari 2 kamar, 2 kamar mapenaling, 1 sel isolasi, dan 1 kamar khusus anak. Berdasarkan data pada tanggal 1 Maret 2022 Rutan Klas IIB Pelaihari memiliki jumlah penghuni sebanyak 40 orang Tahanan dan 266 orang Narapidana, sehingga total keseluruhan penghuni adalah 306 orang.³

2. Visi, Misi, Dan Nilai-Nilai Organisasi Rutan Klas IIB Pelaihari

a. Visi

Visi Rumah Tahanan *Negara* Klas IIB Pelaihari Yaitu : Memulihkan kesatuan hubungan hidup, kehidupan, dan penghidupan Warga Binaan Pemasyarakatan sebagai individu, anggota masyarakat, dan Makhluk Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi

Adapun Misi Rumah Tahanan Negara Klas IIB Pelaihari adalah : Melaksanakan perawatan tahanan dan pembimbingan warga binaan pemasyarakatan rangka penegakan hukum, *pencegahan* dan penanggulangan kejahatan serta pemajuan dan perlindungan hak asasi manusia.

³Dokumen Profiling UPT Pemasyarakatan Rutan Klas IIB Pelaihari, 2022.

c. Nilai-nilai organisasi

Visi dan misi organisasi dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan nilai-nilai yang sesuai dan mendukung *usaha-usaha* pelaksanaan misi dan pencapaian visi. Nilai-nilai organisasi yang tercantum dalam tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai dalam menjalankan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh petugas dalam usaha mewujudkan layanan yang berkualitas. Tata nilai yang dimaksud yaitu Professional, Akuntabel, Sinergi, Transparan dan Inovatif (PASTI). Maksud dari tata nilai PASTI yaitu:

- 1) Profesional yaitu memiliki Skill, Kompetensi dan Integritas;
- 2) Akuntabel yaitu bekerja berdasarkan perhitungan, tepat dan penuh kepastian;
- 3) Sinergi yaitu bekerja sama satu sama lain baik individu maupun instansi;
- 4) Transparan yaitu keterbukaan dan dapat terlihat oleh masyarakat;
- 5) Inovatif yaitu melakukan terobosan yang efektif sesuai perkembangan zaman.⁴

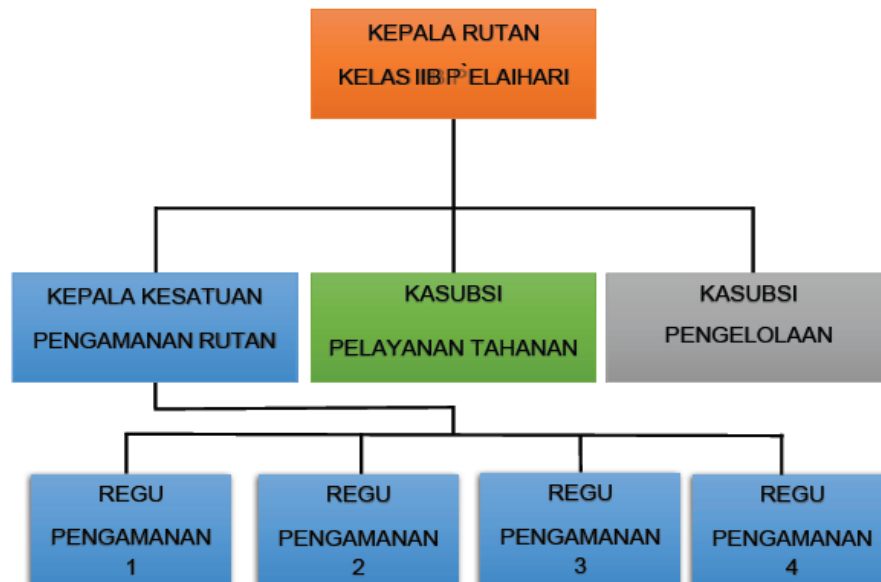
3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Rumah Tahanan Negara Klas IIB Pelaihari terdiri dari Kepala Rumah Tahanan Negara Klas IIB *Pelaihari* yang membawahi tiga Kasubsie yaitu Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan, Kasubsie Pelayanan Tahanan, dan Kasubsie Pengelolaan.

⁴Dokumen Profiling UPT Pemasarakatan Rutan Klas IIB Pelaihari, 2022.

Tabel 4. 1

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH TAHANAN NEGARA
KELAS IIB PELAIHARI



4. Program Pembinaan Rutan Klas IIB Pelaihari

Menurut Kepala Subseksi Pelayanan Tahanan Rutan Pelaihari, Muhammad Fahrurrazi, S.Sos. pola kehidupan di dalam rutan ini tidak ada perbedaan dengan kehidupan di luar rutan kecuali adanya pemisah tembok dan peraturan yang membatasi interaksi warganya guna memfokuskan sasaran pembinaan yang menjadi prinsip dasar untuk tercapainya visi dan misi rutan ini. Hal ini karena rutan Klas IIB Pelaihari ini memiliki program pembinaan yang difasilitasi oleh Sub Pelayanan Pemasyarakatan, sebagai berikut:

a. Pembinaan Kerohanian/Kesadaran Beragama

Program ini dimaksudkan untuk memberikan pengertian kepada Warga Binaan untuk memahami eksistensinya sebagai manusia sosial yang beragama sehingga terciptanya sikap-sikap sadar hukum. Bentuk program ini sendiri berupa

ceramah agama yang dilakukan setiap hari. Di samping itu program ini juga berupaya meningkatkan pengalaman beragama. Maka dari itu Warga Binaan diajarkan untuk mengaji Qur'an dan pengajian surah Yasin di blok hunian, sholat berjamaah di mesjid dalam komplek rutan, dan bahkan dalam setiap dua minggu sekali diadakan pelaksanaan lomba menghafal surah Yasin.⁵

b. Bimbingan Penyuluhan dan Konseling

Pembinaan ini dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan hukum yang bertujuan untuk mencapai kesadaran yang tinggi sebagai anggota masyarakat, sehingga mereka menyadari hak dan kewajibannya dalam rangka turut dalam menegakkan keadilan, perlindungan terhadap harkat dan martabat manusia, ketertiban, ketenteraman dan terbentuknya perilaku kolektif baik dalam rutan maupun setelah menjadi anggota masyarakat bebas. Dalam wawancara yang pernah peneliti lakukan kepada Pak Fahrurrozi, untuk konseling sendiri merupakan program yang berada di luar rutinitas. Program ini bersifat kasuistik, seperti hanya akan dilaksanakan ketika warga binaan mengalami sebuah guncangan hebat.⁶

c. Pembinaan Bengker Kerja (Kewirausahaan).

Program ini bertujuan untuk merangsang dan meningkatkan daya produktivitas warga binaan agar menjadi pribadi yang mandiri dan kreatif dan inovatif dalam menghadapi persaingan usaha kreatif di Tanah Laut. Adapun barang yang diproduksi oleh para warga binaan adalah:

- 1) Kapal Hias
- 2) Papan Ucapan atau Papan Nama

⁵Laporan Hasil Penelitian Peneliti Saat Magang Di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2019.

⁶Laporan Hasil Penelitian Peneliti Saat Magang Di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2019.

- 3) Tas Rajut (dilaksanakan oleh WBP Wanita)
- 4) Lemari file dan lemari miniatur.

Selain diajarkan keterampilan membuat barang-barang di atas, Warga Binaan juga diberikan materi perbengkelan dan las besi. Untuk itu Rutan Klas IIB Pelaihari ini berkerjasama dengan pihak BLK Kabupaten Tanah Laut.

d. Pembinaan Kegiatan Kesenian, Olahraga, dan Hiburan

1) Kegiatan Kesenian

Kegiatan dan pembinaan kesenian ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) untuk melakukan latihan musik yang terbentuk dalam sebuah tim Rawana Akustik, Rawana Akustik sendiri merupakan singkatan dari Ratapan Warga Binaan. Rawana didirikan oleh Bapak Kepala Rutan sebelumnya yaitu Bapak Budi Suharto. Rawana dibentuk agar menjadi salah satu hiburan warga binaan di rutan dan untuk mengisi waktu para personilnya. Personilnya berjumlah 5 orang, dan mereka terpilih melalui penyeleksian seperti seleksi dari segi kemampuan bernyanyi atau bermusik, serta dari segi kepribadian.

Selain musik, WBP juga dapat belajar maulid al-Habsyi yang dilaksanakan pada hari rabu, bertempat di Majid Al-Istiqomah.⁷

2) Olahraga

Pembinaan dan kegiatan ini dimaksudkan agar WBP tetap dalam kondisi yang sehat jasmani maupun rohani. Adapun kegiatan ini meliputi:

- a) Senam yang dilaksanakan setiap hari;
- b) Tenis lapangan, dilaksanakan setiap hari;

⁷Laporan Hasil Penelitian Peneliti Saat Magang Di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2019.

- c) Volly Ball, yang dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis.

3) Hiburan

Untuk menghilangkan kejenuhan bagi WBP dalam menjalani hari-harinya, Rutan Klas IIB memberikan program nonton TV di depan hunian kamar masing-masing dengan jadwal sebagai berikut:

- a) Pagi hari, dari pukul 10.00-11.30 WITA.
- b) Sore hari, dari pukul 13.00-16.00 WITA.
- c) Malam hari, dari pukul 20.00-24.00 WITA.⁸

e. Perawatan

Program ini dilaksanakan dengan berkerjasama dengan Tim Medis secara berkala guna menjaga kesehatan WBP. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini, yaitu:

- 1) Melaksanakan Skinning Tuberkulosis kepada Narapidana / Tahanan yang baru masuk.
- 2) Melaksanakan Tes Urine (Tes Kehamilan) bagi Wanita yang baru masuk.
- 3) Melaksanakan Pemeriksaan kesehatan kepada Narapidana / Tahanan yang baru masuk
- 4) Mencatat Narapidana / Tahanan yang berobat ke Buku Pengobatan harian.

f. Program Pembinaan Mental dan Rohani

Pembinaan ini lebih diarahkan kepada pembinaan kesadaran berbangsa dan bernegara. Usaha ini dilaksanakan melalui keikutsertaannya dalam upacara bendera pada hari-hari besar Nasional yang diperingati bersama petugas Rutan Klas IIB

⁸Laporan Hasil Penelitian Peneliti Saat Magang Di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2019.

Pelatihari. Pembinaan kemampuan intelektual bertujuan untuk meningkatkan daya berpikir WBP agar dapat menunjang kegiatan-kegiatan positif lainnya, dan memberikan Ceramah Umum dan memberikan kesempatan seluar-luasnya bagi WBP untuk memperoleh informasi dari luar melalui media massa, koran, majalah, menonton TV bahkan mendengar Radio.⁹

g. Pembinaan Keterampilan dan Lain-lain.

Pembinaan ini diterapkan dengan berbagai ragam pembinaan dan pelatihan keterampilan, antara lain:

- a. Cuci Mobil dan Motor;
- b. Penjahitan;
- c. Perkebunan;
- d. Kerajinan Tangan;
- e. Kapal Layar Dewa Ruci;

1. Komponen Personil

Struktur Kepegawaian : Jumlah Pegawai seluruhnya 58 Pegawai berdasarkan:

- a. Kepangkatan :
 - Gol. III D sebanyak : 3 orang
 - Gol. III C sebanyak : 1 orang
 - Gol. III B sebanyak : 16 orang
 - Gol. III A sebanyak : 6 orang
 - Gol. II D sebanyak : 5 orang
 - Gol. II C sebanyak : 2 orang

⁹Laporan Hasil Penelitian Peneliti Saat Magang Di Rutan Klas IIB Pelatihari, 2019.

Gol. II B sebanyak : 1 orang

Gol. II A sebanyak : 25 orang¹⁰

b. Tingkat Pendidikan Umum :

SD sebanyak : -

SLTP sebanyak : -

SLTA sebanyak : 49 orang

D III sebanyak : 2 orang

S1 sebanyak : 8 orang

S2 sebanyak : -¹¹

c. Jabatan :

Pejabat Struktural sebanyak 4 Orang, terdiri dari :

Plt. Ka. Rutan : Rahmad Pijati, S.H

Ka. KPR : Agus Sarwoko, SH

Kasubsi Pelayanan Tahanan : Muhammad Fahrurrazi, S.Sos

Kasubsi Pengelolaan : Mujiono, Amk

Jabatan Fungsional Tertentu sebanyak 1 orang, terdiri dari :

Petugas Perawat Ahli : 1 orang

Jabatan Fungsional Umum sebanyak orang, terdiri dari :

Petugas Administrasi + Pembinaan : 24 orang

Petugas Pengamanan : 35 orang¹²

¹⁰Dokumen Profiling UPT Pemasarakatan Rutan Klas IIB Pelaihari, 2022.

¹¹Dokumen Profiling UPT Pemasarakatan Rutan Klas IIB Pelaihari, 2022.

¹²Dokumen Profiling UPT Pemasarakatan Rutan Klas IIB Pelaihari, 2022.

B. Tahapan Proses Penelitian

1. Tahap Pendahuluan dalam penelitian

Peneliti melakukan studi pendahuluan ke rutan Pelaihari pada salah satu narapidana yang telah memenuhi kriteria penelitian. Kemudian peneliti melakukan penyusunan naskah desain operasional skripsi serta berkonsultasi kepada kedua dosen pembimbing. Setelah melakukan konsultasi, peneliti mengajukan naskah tersebut kepada dosen pembimbing 1. Dosen pembimbing 1 menyetujui setelah itu peneliti melanjutkan kepada dosen pembimbing 2 untuk meminta persetujuan.

2. Tahap Pelaksanaan

Naskah sudah diajukan kepada kedua dosen pembimbing dan sudah disetujui oleh keduanya, maka peneliti melanjutkan ke tahapan berikutnya yaitu mendaftar seminar desain operasional dan meminta jadwal seminar tersebut. Jadwal seminar sudah ditentukan dan peneliti bersiap untuk melakukan seminar desain operasional.

Seminar desain operasional sudah dilakukan dengan para dosen pembimbing, maka tahapan selanjutnya adalah dari proposal yang sudah diterima dosen pembimbing peneliti melakukan perbaikan-perbaikan sesuai arahan dosen pembimbing dan menetapkan kajian teori terkait penelitian.

Setelah teori yang terkait sudah ditetapkan maka peneliti melanjutkan ke tahapan-tahapan berikutnya. Tahapan selanjutnya adalah peneliti menyiapkan guide wawancara kemudian guide tersebut peneliti konsulkan kepada dosen pembimbing, setelah disetujui oleh dosen pembimbing peneliti melakukan profesional judgment sesuai dengan arahan dosen pembimbing yaitu pertama, kepada Bpk. Dr. Wahyudi, M.Si yang mana beliau juga sebelumnya pernah meneliti tentang presentasi diri.

Kemudian yang kedua, Ibu Dra. Mulyani, M.Ag beliau membantu dalam perihal presentasi diri kepada Tuhan dan yang ketiga, Ibu Siti Ra'iyati, M.Psi beliau juga sebelumnya pernah meneliti tentang presentasi diri. Setelah selesai dengan para ahli peneliti melanjutkan membuat informed consent.

3. Tahap pelaksanaan selanjutnya

Setelah persiapan-persiapan sudah selesai seperti guide wawancara dan informed consent maka peneliti meminta surat ijin riset kepada pihak kampus untuk dibawa ke tempat yang akan peneliti lakukan penelitiannya.

Surat persetujuan selesai kemudian peneliti datang ke tempat penelitian untuk meminta ijin melakukan penelitian disana. Peneliti meminta ijin langsung kepada bapak kepala rutan. Setelah diberikan ijin maka peneliti melakukan wawancara dan hasil wawancara tersebut di olah verbatimnya, disusun, dan kemudian dianalisis.

4. Tahap analisis data dan penyusunan laporan

Analisis data dilakukan oleh peneliti dan setelah itu dikonsulkan dengan dosen pembimbing untuk disempurnakan hasil penelitiannya.

Setelah semuanya disetujui oleh kedua dosen pembimbing maka peneliti melakukan uji plagiasi. Dan melakukan pembuatan jurnal untuk dipublikasi di Jurnal Al Husna. Kemudian peneliti menjadikan hasil penelitian skripsi secara utuh agar siap diujikan dalam sidang munaqasah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

C. Tahapan Proses Pengumpulan Data

Dari hasil pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan metode wawancara maka dapat dipaparkan sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Tempat	Proses	Media	Keterangan
1	Rabu /1 Juni 2022	Rutan Klass II B Pelaihari	Wawancara Subjek HA	Tatap Muka	Di laksanakan selama 45 menit
2	Rabu/1 Juni 2022	Rutan Klass II B Pelaihari	Wawancara Subjek ZA	Tatap Muka	Di laksanakan selama 45 menit
3	Kamis/2 Juni 2022	Rutan Klass II B Pelaihari	Wawancara Subjek MNS	Tatap Muka	Di laksanakan selama 45 menit
4	Kamis/2 Juni 2022	Rutan Klass II B Pelaihari	Wawancara Subjek AS	Tatap Muka	Di laksanakan selama 45 menit
5	Kamis/2 Juni 2022	Rutan Klass II B Pelaihari	Wawancara Subjek HI	Tatap Muka	Di laksanakan selama 45 menit
6	Jum'at/ 3 Juni 2022	Rutan Klass II B Pelaihari	Wawancara Informan MS	Tatap Muka	Di laksanakan selama 30 menit
7	Jum'at/ 3 Juni 2022	Rutan Klass II B Pelaihari	Wawancara Informan YD	Tatap Muka	Di laksanakan selama 30 menit
8	Senin/ 6 Juni 2022	Di rumah	Wawancara Informan MS	Via Chatt	Di laksanakan selama 15 menit

D. Tahapan Mendapatkan Subjek dan Informan Penelitian

Tahapan untuk mendapatkan subjek dan informan penelitian adalah :

Peneliti pertama-tama meminta surat ijin riset dari pihak kampus, setelah suratnya keluar maka peneliti meminta ijin kepada petugas rutan untuk datang kesana via chatt. Setelah mendapatkan ijin, peneliti datang kesana dan meminta ijin untuk bertemu dengan Bapak Kepala Rutan Pelaihari dan ketika ijin bertemu sudah disetujui peneliti menunjukkan surat ijin yang telah dibuat sebelumnya kepada pihak petugas-petugas rutan yang berwenang.

Kemudian peneliti dipertemukan dengan Bapak Kepala Rutan dan peneliti kembali meminta ijin kepada beliau serta menunjukkan surat ijin permohonan riset disana. Bapak Kepala Rutan sangat menerima dengan baik kedatangan peneliti disana dan kemudian beliau mengarahkan peneliti untuk menjalankan prosedur-prosedur yang ada terlebih dahulu. Prosedur tersebut adalah peneliti diminta untuk melakukan permohonan ijin terlebih dahulu di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan sebelum kesana peneliti diminta untuk meminta surat ijin kembali dari pihak kampus yang mana surat tersebut ditujukan untuk Kemenkumham.

Peneliti langsung menjalankan prosedur-prosedur tersebut dan langsung menghubungi pihak kampus untuk meminta pembaharuan surat ijin dengan tujuan kemenkumham. Setelah menunggu sekitar 2 hari kerja kemudian surat sudah siap untuk dibawa ke kemenkumham. Peneliti datang langsung ke kantor wilayah kemenkumham untuk meminta ijin riset di rutan Pelaihari. Sebelum masuk peneliti diminta menjelaskan terlebih dahulu tujuan peneliti datang kesana kepada penjaga keamanan yang ada disana dan setelah di ijin kan masuk peneliti diminta menuju ke lobi dan menemui pihak resepsionis serta menjelaskan kembali tujuan peneliti datang kesana.

Kemudian pihak resepsionis meminta bukti surat permohonan ijin risetnya dan meminta mencatat dibuku yang sudah disiapkan tentang keperluan yang peneliti perlukan. Pihak resepsionis pun meminta untuk menunggu proses suratnya dan akan dihubungi kembali apabila sudah selesai. Setelah surat ijinnya selesai maka peneliti langsung menghubungi pihak rutan kembali untuk meminta ijin kembali penelitian disana dan peneliti juga sudah membawa lengkap surat ijin dari kemenkumham. Peneliti diminta datang kesana dan kemudian diarahkan oleh pihak petugas untuk menunjukkan surat-surat ijin tersebut dan meminta ijin kepada Kepala Subseksi Pengelolaan dan setelah beliau menyetujui peneliti di ijin kan bertemu dengan tim Rawana Akustik dan Informan.

E. Demografi Subjek Rawana Akustik dan Informan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dan disajikan oleh peneliti berdasarkan data-data yang telah peneliti kumpulkan dan dapatkan melalui proses wawancara. Adapun keterangan dari Subjek sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Identitas Subjek Penelitian

No	Subjek	Usia (th)	Jenis Kelamin	Status Hukum	Lama Pidana	Sudah Menjalani Pidana	Tugas Di Rawana	Lama Bergabung Di Rawana
1	HA	42	Laki-Laki	Narapidana	6 Tahun 6 bulan	9 Bulan	Gitar 1	9 Bulan
2	ZA	27	Laki-Laki	Narapidana	5 Tahun 6 Bulan	3 Tahun 8 Bulan	Drummer	3 Tahun
3	MNS	27	Laki-	Narapidana	5 Tahun	3	Vokalis	6 Bulan

			Laki		6 Bulan	Tahun 10 Bulan		
4	AS	30	Laki- Laki	Narapidana	5 Tahun 6 Bulan	1 Tahun	Gitar 2	1 Tahun
5	HI	27	Laki- Laki	Narapidana	5 Tahun 2 Bulan	4 Tahun 1 Bulan	Bass	4 Tahun

Pada penelitian ini peneliti juga memperoleh data dari hasil keterangan informan, yang mana informan disini untuk memberikan data tambahan berupa keterangan-keterangan apakah sudah sesuai apa yang telah diungkapkan para Subjek dengan keadaan yang sebenarnya. Berikut adalah identitas para informan:

Tabel 4. 3

Identitas Informan Penelitian

No	Informan	Jenis Kelamin	Keterangan
1	MS (Petugas Rutan)	Laki-Laki	Staf Kesatuan Pengamanan Rutan, Pengawas serta yang berwenang terhadap Rawana Akustik
2	YD (Narapidana)	Laki-Laki	Teman dekat para subjek

F. Deskripsi Hasil Penelitian

Di dalam bagian ini berisi hasil data yang peneliti temukan pada saat di lapangan. Data yang peneliti peroleh yaitu dari hasil wawancara kemudian peneliti buat menjadi verbatim. Kemudian peneliti ambil hanya beberapa pertanyaan yang mengarah pada fokus penelitian ini yaitu gambaran presentasi diri, faktor pendukung dan faktor penghambat presentasi diri narapidana Rawana Akustik. setelah itu temuan-temuan dalam penelitian ini dianalisis menjadi pembahasan ilmiah.

1. Subjek HA

a. Presentasi diri

Menjalani kehidupan sebagai seorang narapidana dengan masa tahanan yang cukup lama, menjadikan salah satu alasan subjek HA tertarik untuk bergabung dengan tim Rawana Akustik yang mana menurutnya hal ini dimanfaatkannya untuk mengisi waktu dan menghibur diri dikala ia merasa sepi, seperti kutipan dalam wawancara berikut:

Kalau bergabung itu yaa minat karena dulu kita bekas diluar itu pernah bermain musik itu adalah sesuatu yang menggairahkan bagus. Kan kita disini itu sepi bu jadi yaa mengisi waktu lah jadi gabung.¹³

Ketika sudah bergabung dengan tim Rawana tentunya subjek HA akan selalu disibukkan dengan latihan-latihan persiapan manggung, dan jadwal-jadwal mangung. Kegiatan-kegiatan manggung tersebut tentunya juga akan membawa dirinya untuk bertemu dengan banyak orang yang mana orang-orang tersebut bukan hanya yang di dalam rutan saja akan tetapi orang yang lain di luar rutan juga. Dalam hal ini menurut subjek HA kalau untuk persiapan manggung biasanya mereka melakukan latihan setiap hari dan paling minimal itu tiga kali dalam seminggu. Latihan yang dilakukan biasanya seperti mencari lagu ataupun membawakan lagu-lagu yang sudah ada dan di rampungkan apa-apa yang sekiranya harus disiapkan sebelum manggung.

Yaa memang ada , kita biasanya lakukan setiap hari. atau paling enggak itu minimal 3x dalam seminggu itu sampai jam setengah enaman lah.¹⁴

Latihan yaa ngeband langsung. Ke alat langsung, bawakan lagu, nyari lagu, apa-apa segalanya gitu dirampungkan dilatihkan gitu.¹⁵

¹³Wawancara dengan subjek HA di Rutan Klas IIB Pelaihari, 1 Juni 2022.

¹⁴Wawancara dengan subjek HA di Rutan Klas IIB Pelaihari, 1 Juni 2022.

¹⁵Wawancara dengan subjek HA di Rutan Klas IIB Pelaihari, 1 Juni 2022.

Untuk dari segi penampilan diri ketika bertemu dengan orang lain baik itu orang-orang yang ada di dalam rutan, orang luar ataupun teman dekat subjek HA tidak terlalu menghiraukan, baginya cukup dengan celana panjang dan baju biasa (*baju tahanan*) itupun sudah cukup dan tidak ada yang khusus. Karena bagi subjek yang penting itu adalah kerapiannya, dan itu akan mempengaruhi diri ketika dilihat oleh orang lain. Begitu pula disaat sedang sendiri subjek juga berpenampilan yang sama.

Apabila di saat manggung baju yang digunakan adalah baju seragam Rawana yang sudah disiapkan oleh rutan. Bagi subjek melakukan sesuatu agar terlihat menarik di hadapan orang lain dia bukan orang yang seperti itu, karena baginya di sana juga subjek dituntut untuk berpenampilan yang sopan dan ia menyadari bahwa yang ia lakukan seperti dalam halnya manggung, dia bukan membawa nama dirinya sendiri akan tetapi membawakan nama besar rutan.

Menunjang penampilan disini yaa gak ribet ribet banget yaa dandannya biasa aja, paling celana panjang baju tim baju rawana dari pelahaihari bajunya warna merah.¹⁶

Kita disini itu ada dituntut untuk berpenamplan yang sopan.¹⁷

Ini tim ini rawana kita manggung nya nama rawana itu nama besar rutan bukan nama pribadi bukan nama grup. Tapi nama rutan Pelaihari.¹⁸

Kemudian dari segi sikap ketika bersama orang lain baik itu teman dekat atau yang lainnya seperti keluarga menurut subjek dirinya merupakan orang yang mudah menerima pertemanan ataupun terbuka dengan orang lain, kepada siapapun itu sikapnya akan sama. Dari yang peneliti ketahui juga subjek HA merupakan tipikal

¹⁶Wawancara dengan subjek HA di Rutan Klas IIB Pelaihari, 1 Juni 2022.

¹⁷Wawancara dengan subjek HA di Rutan Klas IIB Pelaihari, 1 Juni 2022.

¹⁸Wawancara dengan subjek HA di Rutan Klas IIB Pelaihari, 1 Juni 2022.

orang yang suka bercanda, ramah dan sopan jadi disana dia merupakan orang yang disukai oleh teman-temannya. Karena sikapnya jugalah yang menjadikan ia terpilih untuk bergabung dengan tim Rawana Akustik.

Menurut subjek HA dengan siapapun di dalam rutan ia berkenalan ia selalu menerimanya karena baginya disana mereka senasib, sepenanggungan dan seperjuangan jadi subjek tidak mau membeda-bedakan sikap yang penting adalah selalu menyodorkan dengan sikap baik tuturnya.

*Welcome aja. Apalagi kita disini sama senasib seperjuangan sepenanggungan jadi yaa sama aja kita selalu sodorkan dengan sikap baik.*¹⁹

Dalam hal ibadah subjek berusaha selalu ikut dalam sholat berjama'ah dan ketika latihan pun apabila waktu sholat sudah hampir tiba biasanya subjek dan teman-teman beristirahat dari latihan kemudian bergegas bersiap melaksanakan sholat. untuk segi penampilan menurut subjek dia juga tetap berpakaian biasa seperti mengganti celana panjang dengan memakai sarung karena yang paling utama menurutnya saat mau sholat adalah kebersihannya dan ia tidak menghiraukan penampilannya dengan orang sekitarnya. Begitupun saat sholat sendirian subjek berpakaian yang sama seperti halnya sholat berjama'ah dan tidak ada perbedaan.

*Kalau saat mau sholat biasanya mah pakai sarung pakai pakai baju terus berangkat ke masjid.*²⁰

*Sama aja bu saya gak mau menampilkan diri untuk terlihat mewah karena kami disini memang serba kekurangan. Kita udah pakai sarung pakai kaos oblong dan peci itu aja udah syukur banget bu. Yang penting itu saat sholat itu bersih karena kita mau menghadap ke Tuhan.*²¹

b. Faktor Penghambat dan Pendukung

¹⁹Wawancara dengan subjek HA di Rutan Klas IIB Pelaihari, 1 Juni 2022.

²⁰Wawancara dengan subjek HA di Rutan Klas IIB Pelaihari, 1 Juni 2022.

²¹Wawancara dengan subjek HA di Rutan Klas IIB Pelaihari, 1 Juni 2022.

Faktor yang menjadi penghambat bagi subjek HA dalam menampilkan dirinya adalah ketika diminta untuk menyanyikan sebuah lagu yang lagu tersebut belum dikuasainya, walaupun iya sudah berlatih. Sehingga dari sinilah muncul rasa perubahan dalam percaya dirinya dalam menampilkan diri.

Kalau yang mempengaruhi banget itu yaa bu waktu itu season latihan istilahnya tu lagu itu belum kami dapati tetapi lagu itu harus dimainkan. Nah terkadang diwaktu itulah ada terjadi perubahan rasa kepercayaan diri.²²

Untuk faktor pendukung subjek HA adalah ketika ia melakukan penampilan saat manggung dia mendapatkan musik yang bagus sehingga ia dengan nyaman memainkannya dengan lantang, dan inilah yang membuat dirinya merasa nyaman tampil dengan percaya diri di hadapan orang lain.

Kalau dalam hal ini yaitu disaat kami mendapati musik yang udah mantap terus kami bawakan lantang, nyaman, enak dan kami tampil dengan pede atau percaya diri lah.²³

Untuk dari segi sikap, pakaian dan lain sebagainya tidak ada faktor hambatan lainnya. dan untuk faktor pendukungnya adalah penampilan dari segi pakaian selalu sudah disiapkan dari pihak rutan untuk saat manggung.

2. Subjek ZA

a. Presentasi Diri

Subjek ZA merupakan tim Rawana Akustik yang mana memegang tugas sebagai drummer. Bagi subjek ZA berhadapan dengan orang lain baginya sudah biasa jadi tidak ada perasaan gugup karena dia sudah mempunyai pengalaman sebelumnya. Untuk sikap saat bertemu orang menurut subjek yang pertama harus diperhatikan

²²Wawancara dengan subjek HA di Rutan Klas IIB Pelaihari, 1 Juni 2022.

²³Wawancara dengan subjek HA di Rutan Klas IIB Pelaihari, 1 Juni 2022.

adalah kesopanan, karena selama di rutan mereka dibina untuk menjaga kesopanan saat bertemu orang lain.

Yang pertama kesopanan, karena selama disini itu dibina. Jadi setiap ketemu orang itu kesopanan dijaga dan memang alangkah lebih baiknya seperti itu dengan orang lain.²⁴

Subjek ZA dari segi sikapnya baik itu kepada teman dekat ataupun teman lainnya sikapnya sama saja tidak ada perbedaan yang penting sopan, selama orang itu tidak berbuat macam-macam maka dia akan tetap bersikap yang sama kepada semuanya, dan untuk petugas serta dengan yang lebih tua baik itu napi ataupun orang luar lainnya dia harus lebih menjaga sikapnya lagi.

Subjek ZA memilih bergabung dengan Rawana alasannya yaitu karena hobi, ada bakat dan niat serta ingin membuktikan bahwa subjek mampu untuk bermusik. Dan dia juga mendapatkan dukungan dari keluarga agar tidak terlalu sepi tuturnya.

Hobi pang, jadi kalau dimusik memang ada bakat dan niat dan ingin buktikan bahwa ulun mampu bermusik.²⁵

Kalau tanggapannya itu mendukung kan pasti, bair gak terlalu sepi dan mengisi waktu disini.²⁶

Saat persiapan untuk manggung biasanya subjek ZA bersama teman-temannya melakukan latihan seperti menyiapkan lagu yang akan dibawakan. Kemudian mempersiapkan diri gimana nanti saat manggung agar semua yang diharapkan berjalan baik. Dalam hal penampilan saat mananggung, menurut subjek penampilan seperti kerapian saat manggung merupakan sesuatu yang penting menurutnya yang bisa menilai kita adalah orang lain bukan diri sendiri sehingga

²⁴Wawancara dengan subjek ZA di Rutan Klas IIB Pelaihari, 1 Juni 2022.

²⁵Wawancara dengan subjek ZA di Rutan Klas IIB Pelaihari, 1 Juni 2022.

²⁶Wawancara dengan subjek ZA di Rutan Klas IIB Pelaihari, 1 Juni 2022.

kerapian itu penting karena itu akan berpengaruh pada dirinya. Akan tetapi untuk membuat sesuatu yang terlihat menarik bagi orang lain itu subjek tidak pernah yang penting menurutnya jadi sendiri saja tanpa harus dipandang yang berlebihan.

Persiapan sebelum tampil itu biasa aja paling menyiapkan lagu yang mau dibawakan ya latihan dulu lah istilahnya itu, kalau baju itu sama saja ada seragamnya di rawana sudah ditentukan tidak bisa kita memilih pakaiannya.²⁷

Penampilan subjek saat tidak manggung atau sedang latihan terkadang subjek menggunakan celana pendek. Sehingga apabila ketika akan ikut sholat berjama'ah subjek akan berganti celana terlebih dahulu. Karena subjek sering mengikuti sholat berjama'ah dimasjid.

Biasanya itu pinjam sarung dimushola apabila celana pendek, kalau celana panjang langsung ikut saja.²⁸

Subjek ZA selain ikut sholat berjama'ah dimasjid, biasanya ikut sholat berjama'ah di dalam blok ataupun di dalam kamar, serta juga mengikuti majelis dan belajar mengaji dimasjid. Untuk penampilan saat beribadah menurutnya menyesuaikan saja dan yang paling penting adalah bersih.

Ikut sholat berjama'ah dimasjid terus juga biasanya kami sholat berjama'ah di dalam blok dan dikamar. Kemudian juga ada majelis ada guru yang datang dari luar. Ada juga kami sama-sama saling belajar mengaji di masjid, biasanya dilakukan sehabis sholat zuhur.²⁹

Saat sedang sendiri di malam hari subjek ZA biasanya menggunakan waktu untuk sholat malam ataupun merenung. Berbeda halnya saat bersama teman ataupun orang lain ia lebih bisa bercanda.

Mungkin merenung dan kadang bisa juga sholat malam.³⁰

²⁷Wawancara dengan subjek ZA di Rutan Klas IIB Pelaihari, 1 Juni 2022.

²⁸Wawancara dengan subjek ZA di Rutan Klas IIB Pelaihari, 1 Juni 2022.

²⁹Wawancara dengan subjek ZA di Rutan Klas IIB Pelaihari, 1 Juni 2022.

³⁰Wawancara dengan subjek ZA di Rutan Klas IIB Pelaihari, 1 Juni 2022.

b. Faktor Penghambat dan Pendukung Subjek

Untuk faktor penghambat dalam menampilkan diri menurut subjek adalah saat manggung orang minta lagu yang dia belum ketahui. Dan untuk faktor pendukungnya adalah cukup dari dirinya sendiri tuturnya.

Kesulitannya itu saat manggun itu orang minta lagu tapi saya belum tau.³¹

3. Subjek MNS

a. Presentasi Diri

Subjek MNS merupakan seorang vokalis di Rawana Akustik. Subjek MNS walaupun dia adalah seorang vokalis di Rawana tapi menurutnya dia masih merasa grogi ketika bertemu dengan orang lain. Bergabung dengan Rawana karena terpilih saat audisi dan juga mendapat dukungan dari keluarga.

Cuman dipilih banarai dan tapi asalnya tu diseleksi dulu pang.³²

Persiapan yang biasanya dilakukan subjek MNS sebelum tampil adalah berlatih dan berlatih untuk mencari nada-nada yang pas, yang biasanya dilakukannya minimal seminggu 3x. Kemudian persiapan lainnya saat akan manggung adalah mandi dulu tuturnya dan berganti celana. Dan untuk menunjang penampilan lainnya dia berpakaian rapi. Karena menurutnya disana dianjurkan untuk berpakaian rapi sehingga subjek MNS pun megikut saja dan dia berusaha membuat dirinya merasa nyaman. Karena juga menurutnya kerapian itu juga akan mempunyai pengaruh terhadap dirinya. Subjek MNS memang tidak terlalu memikirkan penampilan

³¹Wawancara dengan subjek ZA di Rutan Klas IIB Pelaihari, 1 Juni 2022.

³²Wawancara dengan subjek MNS di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

pakaiannya baik dengan siapapun itu dan juga karena subjek disana sudah ditetapkan seragamnya.

Ada, persiapan untuk lagu berlatih dan berlatih.³³

Latihan mengulang lagu atau cari-cari nada yang pas. Biasanya minimal seminggu 3x atau bisa juga lebih.³⁴

Mandi hehe, ganti baju selawar.³⁵

Bisa pakaian rapi tapi biasa aja rambut biasa aja, biasa aja lah namanya jua dipenjara.³⁶

Subjek MNS saat bertemu dan berhadapan dengan orang sekitar seperti teman ataupun orang lain kecuali teman Rawana dia akan lebih menjaga kesopanan dan menjaga pembicaraannya. Terkadang dengan teman napi lainnya juga ia berusaha membuat lelucon atau saling bercanda satu sama lain. Sedangkan apabila bersama dengan teman Rawananya dia bersikap lebih santai dan bisa tertawa lepas, karena menurutnya dengan mereka sudah hampir tiap hari selalu bersama dan berkumpul melakukan latihan sama-sama. Kalau sendiri biasanya subjek lebih suka menghayal.

Bisa jaga kesopan dan jaga bicara.³⁷

Buat lelucon aja, begayaan.³⁸

Kalau sendiri biasanya lebih suka mehayal hayal seperti apa yang sudah ulun sampaikan sebelumnya. Kalau lagi sama-sama tu yaa sambil berpandiran ae dan jua saling berjaga ae berpandir supaya kada tasalah.³⁹

Dalam hal beribadah subjek MNS tidak terlaui sering ikut sholat berjama'ah. dia lebih sering memilih sholat sendirian. Pada saat beribadah subjek sangat

³³Wawancara dengan subjek MNS di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

³⁴Wawancara dengan subjek MNS di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

³⁵Wawancara dengan subjek MNS di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

³⁶Wawancara dengan subjek MNS di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

³⁷Wawancara dengan subjek MNS di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

³⁸Wawancara dengan subjek MNS di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

³⁹Wawancara dengan subjek MNS di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

memperhatikan penampilannya menurutnya beribadah haruslah suci. Pada saat sholat berjamaah biasanya subjek menggunakan baju muslim, sedangkan untuk sholat saat sendiri ia menggunakan pakaian yang lebih simple asalkan rapi dan bersih serta tidak terkena najis.

*Jarang-jarang jua, tekenanya.*⁴⁰

*Ganti pakaian, ganti baju muslim.*⁴¹

b. Faktor Penghambat dan Pendukung Subjek

Yang menjadi faktor penghambat subjek MNS ialah ia merasa sulit saat berbicara dengan orang lain, kebingungan dan takut salah dalam berucap. Kemudian dia berusaha merasa nyaman dengan penampilan dari segi pakaian yang sudah ditetapkan di rutan. Dan untuk faktor yang mendukungnya adalah kepercayaan diri yang dibuatnya perlahan-lahan.

*Nah itu yang sulit saat bebandirnya tuh nah bingung ulun bebandir apa takutan tesalah.*⁴²

4. Subjek AS

a. Presentasi Diri

Subjek AS memilih bergabung dengan tim Rawana Akustik alasannya adalah untuk menambah kegiatan agar tidak merasa jenuh serta mendapatkan dukungan dari keluarganya. Subjek adalah pemegang gitar 2 di Rawana. Untuk menunjang penampilannya subjek berpakaian rapi dan rambut harus bersisir agar nyaman saat dilihat oleh orang lain. Cara untuk subjek AS meyakinkan orang lain dengan

⁴⁰Wawancara dengan subjek MNS di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁴¹Wawancara dengan subjek MNS di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁴²Wawancara dengan subjek MNS di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

kemampuan bermusiknya adalah dengan cara menampilkan yang terbaik serta berlatih.

*Untuk menambah kegiatan disini biar kada jenuh.⁴³
Berpakaian rapi, rambut harus besisir hehe.⁴⁴*

Menampilkan yang terbaik, latihan, itu.⁴⁵

Untuk persiapan sebelum tampil biasanya subjek melakukan latihan kemudian berdo'a. Untuk latihan khusus sebelum tampil subjek melakukan latihan bersama sesering mungkin. Persiapan penampilan lainnya saat akan bertemu dengan orang lain bagi subjek tidak ada yang khusus. Sama saja seperti halnya saat bersama dengan teman-teman lainnya. dan kecuali saat sendiri subjek berpenampilan lebih biasa.

Latihan, berdo'a, itu aja.⁴⁶

Latihan bersama aja ulun.⁴⁷

3x seminggu dan sesering mungkin kalau bisa.⁴⁸

Kedada pang, biasa aja.⁴⁹

Supaya nyaman dilihat orang.⁵⁰

Pada saat beribadah subjek AS berpenampilan mengikut banyak orang seperti berbaju koko, bersarung dan peci menjaga kerapian dan kebersihannya. Untuk mengikuti kegiatan sholat berjama'ah menurut subjek AS dia banyak membolos. Bentuk ibadah yang dilakukan saat sendiri subjek AS menurutnya tidak ada

⁴³Wawancara dengan subjek AS di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁴⁴Wawancara dengan subjek AS di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁴⁵Wawancara dengan subjek AS di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁴⁶Wawancara dengan subjek AS di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁴⁷Wawancara dengan subjek AS di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁴⁸Wawancara dengan subjek AS di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁴⁹Wawancara dengan subjek AS di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁵⁰Wawancara dengan subjek AS di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

perbedaan, sedangkan pakaiannya menggunakan celana panjang saja karena ia tidak bisa menggunakan sarung.

*Bebaju koko, umpat orang banyak aja ulun, besarung, peci.⁵¹
Banyak bolongnya ulun.⁵²*

Netral aja bu ae sama aja misalnya beselawar panjang aja kada bisa besarung jadi kedada perbedaan.⁵³

Subjek AS merasa sulit untuk berinteraksi saat bersama dengan orang yang pemaarah. Padahal dia merupakan orang yang terbuka saja ke semuanya baik itu teman dekan ataupun tidak.

Yang sulit itu dengan orang yang penyarikan.⁵⁴

b. Faktor Penghambat dan Pendukung Subjek

Yang menjadi penghambat subjek adalah dia merasa minder karena berada di dalam rutan. dan juga apabila ada salah saat manggung. Untuk hal-hal yang dirasa subjek sebagai pendukung adalah tidak ada.

Minder aja bu ae karena ulun disini.⁵⁵

5. Subjek HI

a. Presentasi Diri

Subjek HI merupakan pemegang bass di Rawana Akustik. Alasan bergabung dengan tim Rawana adalah menurutnya para tim Rawana orangnya baik, enak, salah satu itu bisa membuat untuk mendapatkan kemistri yang bagus, dan bisa mencairkan suasana. Didukung oleh keluarga agar tidak merasakan jenuh. Persiapan subjek

⁵¹Wawancara dengan subjek AS di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁵²Wawancara dengan subjek AS di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁵³Wawancara dengan subjek AS di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁵⁴Wawancara dengan subjek AS di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁵⁵Wawancara dengan subjek AS di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

sebelum tampil adalah harus makan terlebih dahulu dan setelah makan baru subjek mandi. Untuk berlatih sebelum manggung biasanya subjek melakukan latihan khusus seperti membawakan lagunya yang diulang-ulang dan sesering mungkin agar terbiasa.

Karena apa ya itu, hm karena orangnya menurut saya itu enak, baik, salah satunya itu bisa mendapat kemistri yang bagus, mungkin bisa mencairkan suasana itu, mungkin band diluar sana juga seperti itu mungkin.⁵⁶

Apa itu namanya yaitu mendukung biar kada jenuh.⁵⁷

Persiapan sebelum tampil itu yang pasti biasanya harus makan dulu hehehe, setelah makan.⁵⁸

Hhhmmm latihan khusus sebelum tampil itu pasti ada yaitu seperti membawakan lagu nya di ulang-ulang biar makin lancar nantinya saat manggung.⁵⁹

Bermusik adalah salah satu cara subjek HI mengekspresikan rasa percaya dirinya. Agar orang lain melihat kemampuan yang dimilikinya dalam bermusik menurut subjek ia harus mempunyai skill luar dalam masing-masing seperti bergitar dan lainnya. Untuk menunjang penampilannya saat manggung subjek HI sesering mungkin bercermin untuk melihat apa yang kurang pada dirinya, serta meminta pendapat orang sekitarnya. Saat melakukan pertunjukkan subjek pertama kalinya mengalami gugup. Tapi karena sudah terbiasa akhirnya ia mulai merasa nyaman menjalaninya.

Sering-sering mungkin untuk bercermin jadi kurang apa atau minta pendapat orang biasanya.⁶⁰

⁵⁶Wawancara dengan subjek HI di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁵⁷Wawancara dengan subjek HI di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁵⁸Wawancara dengan subjek HI di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁵⁹Wawancara dengan subjek HI di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁶⁰Wawancara dengan subjek HI di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

Ya pertama kalinya itu nervous pastinya tapi itu karena makin terbiasa jadi sudah biasa.⁶¹

Subjek menyatakan bahwa untuk penampilan saat akan bertemu orang lain adalah yang pasti percaya diri. Kemudian untuk segi kerapian menurut subjek adalah sesuatu yang indah, kalau ke arah agama menurutnya harus bersih, dan bersih itu adalah rapi ungapnya. Dan kerapian juga berpengaruh sekali agar orang lain melihatnya merasa nyaman. Dari segi berpakaian subjek menuturkan dia adalah orang yang simple asalkan bersih dan rapi itu sudah cukup baginya.

Yang nyata nya itu percaya diri, itu aja. Kan juga udah berusaha seperti latihan-latihan sebelumnya terlebih dahulu.⁶²

Karena rapi itu kalau menurut saya indah, jadi kalau kita ke arah agama kan harus bersih, bersih itu rapi.⁶³

Berpengaruh sekali agar orang lain melihat juga merasa nyaman.⁶⁴

Ketika berhadapan atau bertemu dengan orang sekitar yang pertama subjek lakukan adalah menjaga sikap kemudian santun dan tidak mencerminkan yang gimana-gimana gitu ungapnya. Saat bertemu orang baru pun subjek berusaha bersikap baik seperti senyum, sapa dan salam. Sikap subjek saat bersama dengan Rawana saja ia merasa ramai. Subjek HI mengatakan ia pernah merasa kurang nyaman saat mengobrol dengan temannya, karena temannya tidak memikirkan tata bahasa sehingga bisa menyinggung dan Alhamdulillah akhirnya ia bisa mencairkan suasana.

Yang pertama itu jaga sikap terus santun itu kalau pribadi saya, tidak mencerminkan yang gimana gitu.⁶⁵

⁶¹Wawancara dengan subjek HI di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁶²Wawancara dengan subjek HI di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁶³Wawancara dengan subjek HI di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁶⁴Wawancara dengan subjek HI di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁶⁵Wawancara dengan subjek HI di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

*Senyum Sapa Salam.*⁶⁶

*Ada pernah, mungkin teman saya mungkin ngobrolnya tidak memikirkan tata bahasanya, bisa menyingung, tapi Alhamdulillah nya bisa mencairkan suasana.*⁶⁷

Subjek HI paling suka sendiri, menurutnya kesendirian itu adalah sesuatu yang misterius lebih tenang serta membawa pikiran positif. Dia merasa suka dalam kesendirian dan apabila berkumpulpun memilih dengan yang lebih dekat saja. Karena ia merasa pernah tercacati oleh orang, jadi dia lebih memilih-milih atau selektif dalam berteman.

*Ulun paling suka sendiri, kalau sendiri itu paling berpikir positif karena kesendiri itu menurut saya apa ya, misterius gitu nah dan lebih tenang.*⁶⁸

*Sama aja, enak sendiri tapi kalau ngumpul itu suka nya sama yang lebih dekat, soalnya pernah tercacati oleh orang, jadi pilih-pilih orang.*⁶⁹

Dalam perihal ibadah subjek HI mengatakan Alhamdulillah, selalu ikut sholat berjama'ah. Untuk penampilan saat beribadah menurutnya sangatlah penting, karena yang paling diutamakan itu adalah yang maha kuasa. Bentuk ibadah yang dilakukan saat sendiri subjek HI biasanya senang bersholawat.

*Alhamdulillah selalu ikut, Alhamdulillah.*⁷⁰

*Kalau dari diri ulun itu yang diamalkan sholawat pasti ada.*⁷¹

b. Faktor Penghambat dan Pendukung Subjek

Faktor yang menjadi penghambat subjek adalah ketika ada pikiran diluar jadi ia merasa kurang fokus dan kurang percaya diri. Kemudian ia akan sulit berinteraksi

⁶⁶Wawancara dengan subjek HI di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁶⁷Wawancara dengan subjek HI di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁶⁸Wawancara dengan subjek HI di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁶⁹Wawancara dengan subjek HI di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁷⁰Wawancara dengan subjek HI di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁷¹Wawancara dengan subjek HI di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

dengan orang lain yang pernah menyakitinya karena subjek HI merasa teringat dengan sikap orang tersebut. Untuk faktor pendukung subjek HI adalah teman-temannya seperti om Hefni menurutnya karena sering membuat canda tawa biar tidak tegang serta mencairkan suasana agar menjadi lebih asik.

*Kesulitan itu kalau ada pikiran itu nah, mungkin ada masalah diluar jadi kurang fokus dan kurang percaya diri.*⁷²

G. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gambaran Presentasi Diri Narapidana Rawana Akustik

Pembahasan di dalam penelitian ini akan menjelaskan mengenai presentasi diri yang didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Goffman.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan kepada lima orang subjek maka diketahui mengenai gambaran presentasi dirinya, faktor yang menjadi hambatan dan pendukung dalam presentasi dirinya yang mana dengan menghubungkan data yang telah peneliti kumpulkan dan diolah dengan teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, maka sebagai berikut:

Merujuk kepada teori presentasi diri menurut Goffman, presentasi diri merupakan usaha individu untuk menumbuhkan suatu kesan tertentu di hadapan orang lain dengan cara menata perilaku agar orang lain memaknai identitas dirinya sesuai dengan apa yang ia harapkan.⁷³

Berikut akan peneliti paparkan pembahasan mengenai gambaran presentasi diri narapidana Rawana Akustik berdasarkan pada teori yang telah peneliti jelaskan sebelumnya dan dari hasil data wawancara yang dilakukan pada lima orang subjek.

⁷²Wawancara dengan subjek HI di Rutan Klas IIB Pelaihari, 2 Juni 2022.

⁷³Erving Goffman, *The Presentation of Self in Everyday Life*, 10.

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan subjek HA, ZA, MNS, AS, dan HI didapatkan gambaran presentasi diri narapidana yang bergabung dengan Rawana Akustik umumnya untuk panggung depan mereka sudah diatur oleh pihak rutan, baik itu dari segi pakaian, tingkah laku dan lain sebagainya. Dari segi pakaian mereka semua diminta untuk mengenakan pakaian yang sudah ditetapkan oleh rutan. dan dari segi sikap pun mereka semua diminta untuk selalu menjaga sikap mereka kepada orang lain, seperti mulai dari sopan santun dan lain-lain. Akan tetapi selain itu peneliti juga mendapatkan hasil lain panggung depan subjek adalah kelima subjek berusaha menampilkan yang terbaik dengan ketika melakukan pertunjukkan dengan berlatih secara terus menerus ketika di panggung belakang, kemudian para subjek juga walau pakaiannya sudah ditetapkan tapi mereka tetap menjaga untuk berpenampilan rapi, dari segi perilaku pun subjek tidak mau menampilkan yang berlebihan cukup menjadi dirinya sendiri, dengan menjaga sopan santun dan berhati-hati dalam bersikap. Hal ini juga merujuk kepada teori presentasi diri yang mana usaha seseorang untuk menumbuhkan kesan tertentu di hadapan orang lain dengan cara ia menata perilakunya supaya orang lain memahami identitas diriya sesuai dengan apa yang inginkan. Saat proses pembuatan identitas tersebut, ada semacam pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan mengenai petunjuk tanda yang hendak digunakan sesuai dan mampu mendukung identitas yang ditampilkan secara menyeluruh.⁷⁴

Panggung belakang para subjek tidak jauh berbeda dengan panggung depannya yang mana para subjek tetap menjaga perilakunya tetap bersikap sopan

⁷⁴Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 112.

santun dan penampilannya juga rapi. Untuk perilaku kelima subjek ketika berada dipanggung belakang mereka biasanya lebih bisa saling membuat canda tawa dan bisa lebih santai.

Berkaitan dengan gambaran presentasi diri para narapidana Akustik dalam hal ini di dalam Islam presentasi diri lekat kaitannya dengan perilaku dan perilaku itu sendiri kaitannya adalah dengan akhlak. Akhlak adalah budi pekerti, perangai, tingkah laku ataupun tabiat, perwujudannya muncul secara tiba-tiba dan tanpa dipikirkan terlebih dahulu. Seperti dari teori Imam Al-Ghazali, akhlak adalah pengetahuan daya kekuatan atau sifat yang sudah tertanam di dalam jiwa dan mendorong perbuatan-perbuatan spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran.⁷⁵ Oleh karenanya diperlukan adanya aturan-aturan yang dapat digunakan untuk mengatur dan memberikan kegiatan pembiasaan agar akhlak yang terbentuk benar-benar selaras dengan apa yang sudah ditetapkan. Di dalam rumah tahanan negara kelas IIB Pelaihari para napi dibina dan dibiasakan sopan santun ketika bertemu dengan petugas, para napi lainnya atau orang yang berkunjung kesana agar saat mereka sudah kembali ke masyarakat mereka tetap dapat menghormati orang lain, terkhusus lagi yang lebih tua. Pembinaan-pembinaan keagamaan adalah seperti sholat berjama'ah, ceramah agama, belajar mengaji, dan kegiatan keagamaan lainnya.

Untuk gambaran presentasi diri pada Tuhan kelima subjek selalu menjaga diri mereka apabila saat akan melaksanakan sholat mereka semua berganti pakaian yang bersih dan suci. Walaupun subjek terkadang ada yang tidak ikut sholat berjama'ah tetapi subjek selalu berusaha menjalankan kewajibannya untuk melaksanakan ibadah.

⁷⁵Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 206.

Apabila saat sendiri subjek ada yang memperbanyak diri membaca shalawat, kemudian ada juga yang melakukan shoaat sunnah malam apabila saat belum bisa tidur di malam hari.

Dari hasil wawancara peneliti dengan para subjek dari lima orang subjek ada beberapa di antaranya yang lebih mengutamakan penampilan dirinya di hadapan Tuhannya.

2. Faktor Pendukung Presentasi Diri Narapidana Rawana Akustik

Untuk faktor pendukung presentasi diri yang kelima subjek dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan adalah ada beberapa faktor yaitu faktor dari diri mereka sendiri dan faktor sekitar. Faktor pendukung dari diri mereka adalah kemampuan mereka dalam bermusik, sikap ramah mereka kepada orang lain, mudah bersosialisai. Untuk faktor sekitar adalah dari rutan itu sendiri, seperti membina mereka untuk selalu bersikap baik dan sopan terhadap siapapun yang ada di lingkungan tersebut, kemudian pakaian mereka juga sudah ditetapkan ada seragam-seragam khusus untuk tampil.

3. Faktor Penghambat Presentasi Diri Narapidana Rawana Akustik

Faktor penghambat dari subjek saat mempresentasikan dirinya seperti saat manggung ketika mereka diminta membawakan lagu yang tidak mereka ketahui ataupun kuasai. Kemudian faktor lain yang peneliti gali adalah mereka tidak mudah mempresentasikan diri seperti apa yang mereka mau, karena mereka di sana sebagai warga binaan rutan yang mana di dalamnya sudah ada aturan-aturan yang sudah ditetapkan mulai dari pakaian sampai perilaku. Sehingga presentasi diri para subjek tidak bisa terlepas dengan yang namanya aturan yang berlaku tersebut.

4. Hasil dari Informan Penelitian

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Informan baik itu dari pihak petugas ataupun dari narapidana yang dekat dengan tim Rawana Akustik mereka keduanya sama-sama menyatakan hal yang sama dengan apa yang diungkapkan oleh para subjek, dan mereka berpendapat bahwa para subjek memang sangat dikenal baik, santun, serta ramah terhadap teman-temannya baik itu yang sudah lama ataupun baru, dan mereka juga bersikap yang sama dengan para petugas disana.

Informan MS menyatakan bahwa para tim Rawana ini adalah orang-orang pilihan. Karena tidak mudah untuk bergabung dengan Rawana ada banyak hal-hal yang dijadikan pertimbangan dan yang paling utama adalah dari penilaian sikap serta perilakunya.

Informan YD juga menyatakan bahwa para subjek memang dikenal baik dengan teman-temannya dan mereka berpenampilan juga memang rapi dan sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh para subjek.

H. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah peneliti lakukan sudah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, akan tetapi masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Peneliti masih kekurangan referensi terkait masalah presentasi diri baik dari perspektif psikologi barat dan juga dari perspektif psikologi Islam.
2. Peneliti merasa juga kurang maksimal dalam melakukan wawancara dikarenakan keterbatasan waktu dan lain sebagainya.

3. Kendala dalam penelitian untuk proses pengambilan data dalam hal mengatur janji dengan para subjek karena mereka di dalam rutan juga ada kewajiban-kewajiban yang harus mereka lakukan dan ada aturan-aturan yang harus peneliti taati juga.

4. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah lima orang, maka hasil dari penelitian ini belum bisa untuk di generalisasikan secara umum kepada narapidana lainnya.